

**ARTIKEL**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *QUANTUM TEACHING*  
DENGAN METODE *PROBLEM SOLVING* TERHADAP KEMAMPUAN  
MENGENAL PERMASALAHAN SOSIAL DI DAERAHNYA PADA  
SISWA KELAS IV MATA PELAJARAN IPS SDN NGUNUT 9 TAHUN  
AJARAN 2016-2017**



**Oleh:**

**RISKA DWI RUSTIKARINI**

**13.1.01.10.0406**

**Dibimbing oleh :**

- 1. Drs. Sigit Widiatmoko, M. Pd.**
- 2. Kukuh Andri Aka, M. Pd.**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

**2017**

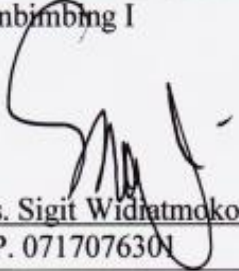
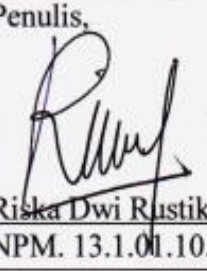
**SURATPERNYATAAN**  
**ARTIKEL SKRIPSI TAHUN2017****Yang bertandatangan dibawah ini:**

Nama Lengkap : RISKA DWI RUSTIKARINI  
NPM : 13.1.01.10.0406  
Telepun/HP : 081335725660  
Alamat Surel (Email) : risyo34@gmail.com  
Judul Artikel : Pengaruh Model Pembelajaran *Quantum Teaching* dengan Metode *Problem Solving* terhadap kemampuan mengenal permasalahan sosial di daerahnya pada siswa kelas IV Mata Pelajaran IPS SDN Ngunut 9 Tahun Ajaran 2016/2017  
Fakultas – Program Studi : FKIP – Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Nama Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI  
Alamat Perguruan Tinggi : Jl. K.H. Achmad Dahlan No.76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

- artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 01 Februari 2018
Pembimbing I  Drs. Sigit Widiatmoko, M. Pd. NIP. 0717076301	Pembimbing II  Kuku Andri Aka, M. Pd. NIP. 0713118901	Penulis,  Riska Dwi Rustikarini NPM. 13.1.01.10.0406

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *QUANTUM TEACHING*  
DENGAN METODE *PROBLEM SOLVING* TERHADAP KEMAMPUAN  
MENGENAL PERMASALAHAN SOSIAL DI DAERAHNYA PADA  
SISWA KELAS IV SEMESTER II MATA PELAJARAN IPS SDN  
NGUNUT 9 TAHUN AJARAN 2016/2017**

RISKA DWI RUSTIKARINI

13.1.01.10.0406

FKIP – Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Risyo34@gmail.com

Drs. Sigit Widiatmoko, M. Pd., Kukuh Andri Aka, M. Pd.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial khususnya materi permasalahan sosial di daerahnya masih didominasi oleh pembelajaran klasikal oleh guru dan penggunaan metode yang monoton tanpa model yang mampu menggugah minat siswa sehingga menimbulkan rasa kebosanan dan dirasa kurang menarik. Hal tersebut nampak pada tingkat penguasaan materi yang rendah. Berdasarkan latarbelakang tersebut, permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah kemampuan mengenal permasalahan sosial di daerahnya dengan menggunakan pendekatan konvensional pada siswa kelas IVB semester II SDN 09 Ngunut Tulungagung (2) Bagaimanakah kemampuan mengenal permasalahan sosial di daerahnya menggunakan model *quantum teaching* dengan metode *problem solving* pada siswa kelas IV A semester II SDN 09 Ngunut Tulungagung (3) Adakah pengaruh yang signifikan pada penerapan model *quantum teaching* dengan metode *problem solving* terhadap kemampuan mengenal permasalahan sosial di daerahnya kelas IVA semester II SDN 09 Ngunut Tulungagung?. Penelitian ini menggunakan teknik penelitian *quasi experimental design* dan pendekatan kuantitatif dengan subyek penelitian siswa kelas IV A dan B SDN 09 Ngunut sehingga terdapat dua kelas yaitu kelas kontrol dan eksperimen.. Teknik analisis menggunakan uji-t pada taraf signifikan 5%. Hasil analisis yang dilakukan menunjukkan nilai t-hitung kelas eksperimen (4,09) > t-tabel (1,75) dan nilai t-hitung kelas kontrol (2,65) > t-tabel 1,75. Artinya ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *quantum teaching* dengan metode *problem solving* terhadap kemampuan mengenal permasalahan sosial di daerahnya pada siswa kelas IVA SDN Ngunut 09. Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) Melalui penelitian ini dapat ditemukan bahwa dengan menggunakan pendekatan konvensional terhadap kemampuan mengenal permasalahan sosial di daerahnya pada siswa kelas IVB SDN 09 Ngunut dinyatakan kurang mampu. (2) Penggunaan model *quantum teaching* dengan metode *problem solving* oleh guru berpengaruh terhadap kemampuan mengenal permasalahan sosial di daerahnya siswa kelas IVAdinyatakan mampu/berhasil. (3) Terdapat pengaruh signifikan penggunaan model *quantum teaching* dengan metode *problem solving* terhadap kemampuan mengenal permasalahan sosial di daerahnya siswa kelas IVA SDN Ngunut 09 Tulungagung.

**Kata Kunci** : model *quantum teaching*, metode *problem solving*, kemampuan mengenal permasalahan sosial di daerahnya.

## I. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan faktor yang paling esensial yang dapat berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran dan belajar di sekolah, oleh karena itu pembelajaran terus di kembangkan salah satunya melalui berbagai inovasi seperti penggunaan model dan metode pembelajaran.

Dalam proses belajar mengajar, siswa hanya diminta untuk membaca dan menghafal tanpa diberi kesempatan untuk mengungkapkan ide-ide yang mereka miliki. Dengan kondisi seperti ini siswa akan cenderung bosan, ramai sendiri, bahkan ada sebagian siswa yang keluar masuk ruang kelas.

Pembelajaran konvensional yang hanya berisi ceramah berdasarkan materi dan bukan mengarah pada menyiapkan SDM yang kritis, peka terhadap lingkungan dan kreatif terutama dalam hal bertukar informasi.

Berdasarkan penjelasan di atas, agar pembelajaran dapat terlaksana dengan maksimal dan bermakna bagi siswa serta untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa dalam pembelajaran IPS maka perlu diberi cara pemecahannya dengan melalui penggunaan model pembelajaran serta metode pembelajaran yang menurut penulis lebih tepat digunakan dalam menyampaikan materi “Mengenal

permasalahan sosial di daerahnya” adalah model *Quantum Teaching* dengan metode *Problem Solving*.

Hal ini sebagaimana pendapat dari Bobby De Porter (2015: 8) :

Model pembelajaran *Quantum Teaching* merupakan konsep belajar yang menguraikan cara cara baru dalam memudahkan proses belajar mengajar, lewat pemaduan unsur seni dan pencapaian-pencapaian yang diarahkan.

Jadi model pembelajaran *Quantum Teaching* ini mendorong siswa untuk meningkatkan minat dalam belajar sehingga proses penyampaian materi dapat berjalan dengan baik.

Keefektifan model pembelajaran *Quantum Teaching* ini juga pernah diteliti oleh Aka (2016) dan Wenda (2016) yang menyatakan bahwa model ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Pada model pembelajaran ini siswa merasa antusias dan termotivasi dalam belajar.

Sedangkan metode *Problem Solving* menurut Jumanta (2015: 209) menjelaskan bahwa “Metode *Problem Solving* merupakan rangkaian aktivitas pembelajaran yang menekankan pada proses penyelesaian masalah yang dihadapi secara ilmiah.”

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa metode *Problem Solving* merupakan rangkaian aktivitas

pembelajaran, artinya ada sejumlah kegiatan yang harus dilakukan siswa dan tidak mengharapkan siswa hanya sekedar mendengarkan, mencatat, kemudian menghafal materi, tetapi siswa aktif berpikir, bertukar informasi, mencari dan mengolah data, dan akhirnya menyimpulkan.

## II. METODE

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik *Quasi Experimental Design* tipe *Post-Test Only Control Design*. Menurut Sugiyono (2016: 112) “*Quasi Experimental Design* adalah penelitian menggunakan seluruh subjek dalam kelompok belajar untuk diberi perlakuan”. Teknik penelitian ini merupakan teknik penelitian yang menggunakan subjek secara keseleruhan dan tidak dipilih secara random.

Subjek penelitian ini terdiri dari 2 kelompok yaitu kelas IVA sebagai kelompok eksperimen dan kelas IV B sebagai kelompok kontrol SDN Ngunut 09.

Desain rancangan penelitian menggunakan *pretest-posttest group design*. Desain dipilih karena kelompok eksperimen dan kelompok kontrol di beri *pre-test*. Kemudian kelompok eskperimen diberi *treatment* dengan menggunakan model *Quantum Teaching* dengan metode *Problem Solving*. Sedangkan kelompok

kontrol dilakukan dengan memberikan metode pembelajaran konvensional. Kemudian diberikan *post-test* terhadap kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil kedua *post-test* dibandingkan, demikian juga dengan hasil *pre-test* dengan hasil *post-test* pada masing-masing kelompok.

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Postes
Kontrol	O <sub>1</sub>	X <sub>1</sub>	O <sub>2</sub>
Eksperimen	O <sub>2</sub>	X <sub>2</sub>	O <sub>4</sub>

Keterangan:

X<sub>1</sub> : Perlakuan dengan pembelajaran konvensional

X<sub>2</sub>:Perlakuan dengan model *Quantum Teaching* dengan metode *Problem Solving*

O<sub>1</sub>: *Pre-test* kelompok kontrol

O<sub>2</sub>: *Post-test* kelompok kontrol

O<sub>3</sub>: *Pre-test* kelompok eksperimen

O<sub>4</sub>: *Post-test* kelompok eksperimen

## III. HASIL DAN KESIMPULAN

### Hasil

Hasil perhitungan hipotesis adalah sebagai berikut.

- a. **Siswa kelas IVB SDN Ngunut 09 Tulungagung tahun ajaran 2016/2017 kurang mampu mengenal permasalahan sosial di daerahnya menggunakan pendekatan konvensional.**

Berdasarkan hasil analisis data kelas IV B SDN Ngunut 09 Tulungagung dinyatakan kurang mampu mengenal permasalahan sosial di daerahnya dengan pendekatan *konvensional*, karena dari 18 siswa diperoleh nilai rata-rata pre-test 56,05 dan *Post-Test* 65,5. Nilai maksimum 66 dan nilai minimum 40 untuk skor rata-rata *Post-Test* 65,5, sehingga belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sudah ditentukan yaitu 75.

**b. Siswa kelas IVA SD Negeri Ngunut 09 Tulungagung tahun ajaran 2016/2017 mampu mengenal permasalahan sosial di daerahnya dengan menggunakan model *Quantum Teaching* dengan metode *Problem Solving*”**

Berdasarkan hasil analisis data kelas IV A SDN Ngunut 09 Tulungagung dinyatakan mampu mengenal permasalahan sosial di daerahnya menggunakan model *Quantum Teaching* dengan metode *Problem Solving*, karena dari 19 siswa diperoleh nilai rata-rata pre-test 76,55 dan nilai *Post-Test* 88,13. Nilai maksimum 100 dan nilai minimum 78 untuk skor rata-rata post-tes 88,13, sehingga telah mencapai nilai Kriteria

Ketuntasan Minimal (KKM) yang sudah ditentukan yaitu 75

**c. Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Quantum Teaching* dengan metode *Problem Solving* terhadap kemampuan mengenal permasalahan sosial di daerahnya pada siswa kelas IV A SDN Ngunut 09 tahun ajaran 2016/2017.**

Berdasarkan uji hipotesis yang menjelaskan tentang diterimanya keputusan “Ada pengaruh yang signifikan model *Quantum Teaching* dengan metode *Problem Solving* terhadap kemampuan mengenal permasalahan sosial di daerahnya pada siswa kelas IVASDN Ngunut 09 Tulungagung tahun ajaran 2017”. Model *Quantum Teaching* dengan metode *Problem Solving* memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan mengenal permasalahan sosial di daerahnya. Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan perolehan data dari kelas IVBSDN Ngunut 09 Tulungagung dan siswa kelasIVASDN Ngunut 09 Tulungagung, diketahui bahwa siswa kelas IVA SDN Ngunut 09 mendapat nilai yang lebih baik dengan perolehan nilai rata-rata *Post-Test* 88,13 sedangkan siswa kelas IV B SDN Ngunut 09 memperoleh nilai rata-rata

*Post-Test* 65,5. Selain itu, hasil analisis data menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan pada taraf signifikansi 5%, diperoleh  $t_{hitung} x \geq t_{tabel}$  yaitu  $4,09 \geq 1,75$  dan  $t_{hitung} y \geq t_{tabel}$  yaitu  $4,09 \geq 1,75$ . Hal tersebut terjadi dikarenakan penggunaan model *Quantum Teaching* yang mampu membuat siswa lebih mudah memahami materi dengan jelas sehingga membuat siswa menjadi lebih tertarik untuk mempelajari materi yang diajarkan.

### Kesimpulan

Berdasarkan data-data hasil penelitian ini setelah dilakukan analisis data uji hipotesis (BAB IV) maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan mengenal permasalahan sosial di daerahnya menggunakan pendekatan *konvensional* pada siswa kelas IV B SDN Ngunut 09 Tulungagung dinyatakan kurang mampu. Hal ini karena nilai rata-rata *Post-Test* yang diperoleh adalah 65,5 sehingga belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sudah ditentukan yaitu 75.
2. Kemampuan mengenal permasalahan sosial di daerahnya dengan model *Quantum Teaching* dengan metode *Problem Solving* pada siswa kelas IV

A SDN Ngunut 09 Tulungagung dinyatakan mampu. Hal ini karena nilai rata-rata *Post-Test* yang diperoleh adalah 88,13 sehingga telah mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sudah ditentukan yaitu 75.

3. Terdapat pengaruh yang sangat signifikan terhadap penggunaan model pembelajaran *Quantum Teaching* dengan metode *Problem Solving* oleh guru terhadap materi pelajaran IPS tentang permasalahan sosial di daerahnya SDN Ngunut 09, Tulungagung. Dibuktikan dengan hasil  $t_{hitung}$  yaitu 2,65. dengan nilai di bawah KKM (menggunakan pendekatan *konvensional*) dan 2,65 dengan nilai diatas KKM (menggunakan model *Quantum Teaching* dengan metode *Problem Solving*).

### Saran

Melalui pembuktian eksperimen dari penelitian ini, maka untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, guru dapat menggunakan model *quantum teaching* dengan metode *problem solving* sebagai alternatif model pembelajaran. Kemudian untuk meningkatkan inovasi pembelajaran, guru dapat memilih metode-metode lain untuk diintegrasikan bersama

model *quantum teaching* ini dengan memperhatikan temuan-temuan pada penelitian ini.

Inovasi dalam penggunaan bahan ajar juga dapat dilakukan dengan menggunakan bahan ajar berbasis teknologi informasi (TIK), antara lain adalah Komputer atau laptop, LCD (Liquid Crystal Display), Smart Television, Jaringan Internet, E-mail (electronic mail), Presentasi Power Point, CD pembelajaran, dan Smart phone (Aka, 2017)

Wenda, D. D. N., Ahdhianto, E., & Aka, K. A. (2016). Model Pembelajaran IPA Berbasis Quantum Teaching Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 2(1).

#### DAFTAR PUSTAKA

Aka, K. A. (2016). Model Quantum Teaching dengan Pendekatan Cooperative Learning untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PKn. *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan*, 5(1), 35-46.

Aka, K. A. (2017). PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK) SEBAGAI WUJUD INOVASI SUMBER BELAJAR DI SEKOLAH DASAR. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1(2a).

De Porter, dkk., 2015. *Quantum Teaching: Mempraktikkan Quantum Learning di Ruang-ruang Kelas*, Terjemahan oleh Ary Nilandari. Kaifa, Bandung.

Hamdayama, Jumanta. 2015. *Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.